

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di masa lalu Gorontalo merupakan salah satu daerah kerajaan yang menjadi pusat penyebaran agama Islam di Indonesia khususnya Indonesia Timur. Hal ini terbukti dari beberapa bangunan bernafaskan Islam yang dapat ditemui, antara lain masjid tua, serta makam raja-raja yang dikenal sebagai tokoh penyebar agama Islam di Gorontalo.

Salah satu makam raja yang terdapat di Gorontalo adalah makam raja Bulango atau lebih dikenal dengan raja Hubulo. Raja Hubulo merupakan seorang raja sekaligus tokoh penyebar agama Islam pada abad ke 17 (Dokumen sejarah desa Talulobutu 1978). Makam *aulia* ini baerada di Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango yang berjarak sekitar 20 km dari ibu kota provinsi Gorontalo.

Bangunan makam raja Hubulo terbuat dari beton yang atapnya berbentuk setengah lingkaran. Pada bagian atap ini dihiasi ornamen dengan motif daun. Disamping itu juga terdapat musholah sebagai tempat ibadah, serta beberapa anak tangga yang menghubungkan bangunan satu dengan bangunan yang lainnya. Beberapa bagian pada makam raja Hubulo dihiasi dengan ornamen, hal ini dapat dilihat pada dinding bagian depan makam, ventilasi, dinding bagian dalam, plafon serta bagian pinggiran atap.

Dari informasi awal yang diperoleh bahwa makam raja Hubulo yang dibangun tahun 1979 ini tidak banyak mengalami perubahan baik dari segi bentuk fisik bangunan maupun ornamen yang terdapat pada dinding bagian depan, namun tahun 2003, pada dinding bagian dalam diberi ornamen kaligrafi (Gobel Arfan, wawancara 13 Desember 2011). Hal ini dibenarkan pula oleh bapak Karim Gobel selaku tokoh masyarakat yang berusia 75 tahun, meskipun pada awalnya ada

pendapat atau informasi yang berbeda tentang tahun pembuatan bangunan makam raja Hubulo tersebut, namun hal ini dengan tegas dibantah oleh bapak Karim Gobel, diakuinya pada tahun 1979 itulah setelah bangunan makam raja Hubulo selesai dibangun, bapak Karim Gobel dipercayakan untuk menjadi penjaga makam pertama sekaligus menempati rumah yang dibuat khusus untuk penjaga makam tersebut (Gobel Karim, wawancara 14 April 2012). Dari informasi itu bisa ditegaskan bahwa bangunan makam raja Hubulo secara fisik masih tergolong asli, meskipun hal itu masih perlu dibuktikan dari informan dan sumber lainnya.

Diketahui, ornamen merupakan komponen seni yang sengaja dibuat dan ditambahkan sebagai hiasan, yang terdiri dari beragam motif, pola, dan corak. Ornamen yang dibuat juga biasanya memiliki nilai simbolik ataupun makna tersendiri yang mendalam dan disertai dengan harapan tertentu. Hal ini mungkin saja berlaku pada ornamen yang terdapat di makam raja Hubulo, akan tetapi sebagian besar masyarakat yang berkunjung ke tempat itu belum memahaminya, karena kurangnya dokumentasi dan publikasi tentang keberadaan ornamen di makam tersebut. Sejauh ini nilai-nilai simbolik ornamen pada makam raja Hubulo belum ada yang meneliti demikian juga struktur bentuknya.

Terkait uraian di atas, maka keberadaan ornamen pada makam raja Hubulo pantas untuk dikaji baik dari segi bentuk maupun fungsinya. Bentuk ornamen meliputi : motif, pola dan corak ornamen. Sementara itu, fungsi ornamen berkaitan dengan nilai simbolik, sebagai hiasan murni (dekorasi) ataupun untuk mendukung kekuatan fisik tertentu dari benda atau bangunan tempat ornamen itu diterapkan.

Kajian ini penting dilakukan guna menambah pengetahuan wawasan dalam upaya melestarikan dan mengembangkan seni budaya masyarakat Gorontalo, terutama seni ornamen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya ;

1. Kurangnya dokumentasi tentang benda-benda atau tempat-tempat yang merupakan peninggalan sejarah.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat Gorontalo khususnya generasi muda tentang keberadaan makam raja Hubulo sekaligus ornamennya.
3. Belum terungkapnya cirri-ciri ornamen pada makam Hubulo, baik pada aspek pembentukan, maupun aspek fungsi dan maknanya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :
“Bagaimana karakteristik atau ciri ornamen pada makam raja Hubulo dilihat dari segi bentuk, teknik penggarapan, dan fungsinya.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dari ornamen yang terdapat pada makam raja Hubulo Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango, dilihat dari segi bentuk, teknik penggarapan, dan fungsinya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Sebagai informasi sekaligus pengetahuan tentang bentuk, teknik penggarapan, dan fungsi ornamen yang ada pada makam raja Hubulo.
2. Sebagai dokumen dalam upaya untuk melestarikan warisan budaya berupa bangunan tua bersejarah yang ada di provinsi Gorontalo.
3. Sebagai referensi khususnya bagi mahasiswa seni rupa yang akan mengkaji permasalahan yang sejenis.